

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI RUANG *INTENSIVE CARE*
UNIT (ICU) RSU LATERSIA HOSPITAL BINJAI TAHUN 2025**

ABSTRAK

Gagal jantung kongestif merupakan suatu kondisi klinis yang menunjukkan bahwa jantung tidak mampu memompa darah secara memadai untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi seluruh tubuh. Gangguan ini bisa disebabkan oleh melemahnya kemampuan jantung untuk berkontraksi (disfungsi sistolik) atau terganggunya proses pengisian darah di jantung (disfungsi diastolik), yang menyebabkan berkurangnya curah jantung dari tingkat normal (Bannepadang et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal jantung kongestif di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSU Latersia Hospital Binjai.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*), yang juga dikenal sebagai penelitian transversal dengan 18 responden yang telah memenuhi kriteria. Data penelitian ini diambil menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rho* dengan hasil yang dapat disimpulkan dalam hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal jantung kongestif di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSU Latersia Hospital Binjai adalah *P-Value* 0.006 ($p < 0.05$) dan hasil koefisien relasi sebesar 0.863.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan dengan keeratan sangat kuat antara tingkat kecemasan dan kualitas tidur pada pasien gagal jantung kongestif di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSU Latersia Hospital Binjai.

Kata Kunci: Gangguan jantung, Gagal Jantung Kongestif, Kualitas Tidur, Tingkat Kecemasan

ABSTRACT

Congestive heart failure is a clinical condition in which the heart is unable to pump blood adequately to meet the body's need for oxygen and nutrients. This condition may be caused by a weakened ability of the heart to contract (systolic dysfunction) or impaired filling of the heart with blood (diastolic dysfunction), resulting in reduced cardiac output from the normal level (Bannepadang et al., 2023). The aim of this study is to determine the relationship between anxiety levels and sleep quality in patients with congestive heart failure in the Intensive Care Unit (ICU) of RSU Lattersia Hospital Binjai.

This study employed a cross-sectional approach, involving 18 respondents who met the inclusion criteria. The data were collected using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire and the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire. Statistical analysis was conducted using the Spearman Rho test, and the results showed a significant relationship between anxiety levels and sleep quality in patients with congestive heart failure in the ICU of RSU Lattersia Hospital Binjai, with a p-value of 0.006 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of 0.863.

Based on the analysis, it can be concluded that there is a very strong correlation between anxiety levels and sleep quality in patients with congestive heart failure in the Intensive Care Unit (ICU) of RSU Lattersia Hospital Binjai.

Keywords: Heart disorder, Congestive Heart Failure, Sleep Quality, Anxiety Level